

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Mobile Banking* dan *Shariah Compliance* Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya**

**Tegar Qodri Nugroho<sup>1</sup>, Ach Yasin<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

tegar.20076@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, ach.yasin@unesa.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of sharia financial literacy, mobile banking services, and sharia compliance on interest in saving at sharia banks with religiosity as a moderating variable (case study of Islamic Economics students in Surabaya). The data used is primary data through distributing questionnaires. The sample used was 370 respondents who were randomly selected based on certain criteria using purposive sampling techniques. The research results show that sharia financial literacy, mobile banking services, and sharia compliance have a significant effect on interest in saving at sharia banks. Meanwhile, religiosity can strengthen the influence of sharia financial literacy on interest in saving at sharia banks. The results of testing the coefficient of determination showed that sharia financial literacy, mobile banking services and sharia compliance had a simultaneous influence of 72% on interest in saving at sharia banks.*

**Keywords:** *Sharia Financial Literacy, Mobile Banking Services, Shariah Compliance, Interest in Saving, Religiosity and Students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking*, dan *shariah compliance* terhadap minat menabung pada bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya). Data yang digunakan merupakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 370 responden yang dipilih secara acak berdasarkan kriteria tertentu menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking*, dan *shariah compliance* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Sedangkan religiusitas mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh bahwa literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking*, dan *shariah compliance* memiliki pengaruh secara simultan sebesar 72% terhadap minat menabung pada bank syariah

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Layanan *Mobile Banking*, *Shariah Compliance*, Minat Menabung, Religiusitas dan Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Bank syariah menjalankan bisnis mereka didasarkan pada prinsip syariah, yaitu perjanjian yang dibuat oleh hukum Islam antara mereka dan pihak lain untuk menyimpan dana untuk bisnis dan kegiatan lain yang sesuai dengan syariah (Maufiroh dkk., 2023). Kelahiran bank syariah di Indonesia sangat diinginkan oleh masyarakat, terutama masyarakat Islam, yang melihat riba sebagai sesuatu yang berlebihan. Dalam operasional pelayanan bank konvensional dan hal tersebut dilarang oleh agama (Pasi, 2017).

Bank syariah juga menyediakan beberapa produk tabungan adalah produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Produk tabungan bank syariah menggunakan 2 akad yaitu akad mudharabah dan akad wadiah (Pratiwi & Makhrus, 2018). Saat ini perbankan syariah memiliki Dana Pihak Ketiga (DPK) yang cukup tinggi nilai tersebut mencapai 11.639.621 milyar per Januari 2022 (Wicaksana & Rachman, 2018), dengan menyentuh angka yang cukup tinggi semakin meyakinkan bahwa perkembangan bank syariah cukup pesat di Indonesia. Sedangkan jumlah nasabah pembiayaan pada bank syariah mencapai 35 juta nasabah yang ada pada bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Kemajuan pada bank syariah tentunya masih kalah dari bank konvensional hal tersebut dilihat dari minat menabung pada bank syariah yang masih kurang (Ortega dkk., 2017). Pangsa pasar bank syariah saat ini hanya mencapai 7,3% dari total industri perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Minat menabung pada bank syariah seperti keinginan pelanggan untuk menggunakan produk bank syariah (Bakhtiar dkk., 2022), keinginan untuk membeli atau menggunakan suatu produk merupakan inisiatif seseorang saat memilih untuk membeli suatu produk (Marlius, 2016).

Faktor berikutnya yang mendorong keinginan untuk menabung pada bank syariah adalah pelayanan dari bank tersebut (Hamzah & Purwati, 2019). Layanan *mobile banking* mempunyai beberapa faktor yang dapat disenangi oleh masyarakat, pada bank syariah faktor-faktor tersebut tidak semua diperhatikan dan terdapat kelalaian terhadap faktor-faktor tersebut (Nurdin dkk., 2020). Seperti yang terjadi pada bank syariah Indonesia keamanan yang bocor dan banyak sekali *trouble* pada penggunaan *mobile banking*. Dan pada BTN Syariah sering sekali terjadi perbaikan sistem sehingga mengganggu nasabah dalam melakukan transaksi. Hal ini harus segera diperbaiki oleh perbankan syariah agar nasabah tetap nyaman menggunakan layanan yang ada pada bank syariah.

Oleh karena itu, pemenuhan syariah dalam seluruh operasi pengelolaan dana nasabah adalah bagian penting dari operasi bank syariah. (Nurjannah dkk., 2020). Tindakan yang dilakukan dalam *shariah compliance* memastikan bahwa produk, layanan, dan operasi sesuai dengan syariah (Mayndarto, 2023).

Perkembangan kepatuhan syariah atau *shariah compliance* diwujudkan dalam pembentukan Dewan Pengawasan Syariah (DPS). Pembentukan Dewan Pengawas Syariah dengan tugas untuk mengevaluasi dan mengawasi perbankan syariah agar

tetap patuh terhadap prinsip-prinsip syariah (Hidayati dkk., 2021). Sangat penting bagi bank syariah untuk mematuhi peraturan syariah untuk memastikan bahwa operasi mereka selaras dengan prinsip syariah dan mempertahankan kepercayaan pelanggan dan pihak eksternal (Mulazid, 2016).

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Simal, (2019) ternyata pada proses pelaksanaan operasional atau pelayanan bank masih banyak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah. Misalnya, ketentuan yang ditetapkan oleh Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah dan Fatwa DSN-MUI Nomor 15/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad mudharabah tidak dipatuhi ketika menentukan nisbah untuk hasil dengan menggunakan persentase pada pokok fasilitas pembiayaan (modal usaha) daripada persentase laba.

Tingginya angka masyarakat yang beragama Islam menjadikan peluang bank syariah untuk berkembang. Namun religiusitas juga memiliki peran penting dalam menggunakan bank syariah (Irawan dkk., 2021). Religiusitas di Indonesia sangat kuat meski demikian, keengganan masyarakat muslim Indonesia untuk menggunakan layanan perbankan syariah masih cukup tinggi (Mujaddid & Nugroho, 2019). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya memperkuat sektor keuangan syariah, termasuk bank syariah agar dapat membawa manfaat positif bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

Melihat hal lain selain adanya fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat pula kesenjangan hasil penelitian dimana juga melatarbelakangi penelitian yang dilakukan Salma dkk., (2023) mengatakan bahwa literasi tentang bank syariah berdampak positif pada keinginan untuk menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang lebih memahami konsep dan prinsip perbankan syariah kemungkinan besar akan tertarik dan termotivasi untuk menggunakan barang dan jasa perbankan berbasis syariah. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah. Namun, literasi keuangan syariah bukan menjadi faktor utama dalam minat menabung masyarakat menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Kumalasari dkk., (2022) pengaruh *mobile banking* pada minat menabung berpengaruh positif menjadikan nasabah mudah dalam melakukan transaksi. sedangkan menurut Rahmawati & Fianto, (2020) pentingnya *mobile banking* semakin meningkat karena perkembangan teknologi digital dan kebutuhan masyarakat akan memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan.

Maka dari itu dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan informasi sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah pengetahuan tentang pemahaman keuangan syariah, *mobile banking*, dan *shariah compliance* mempengaruhi keinginan untuk menabung di bank syariah. khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Islam kota Surabaya, penelitian ini dilakukan khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Islam kota Surabaya dengan tingkat menabung pada bank syariah yang cukup rendah. Pada penelitian ini diharapkan mahasiswa maupun masyarakat bisa memperbanyak pengetahuan tentang keuangan syariah dan mungkin juga ingin menggunakan bank syariah.

## **Pengaruh Hubungan Antar Variabel**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat menabung.**

Literasi keuangan syariah menurut Ojk (2016) sebuah pengetahuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan membuat keputusan mengenai masalah keuangan. Menurut Maufiroh dkk., (2023) keinginan untuk menabung di bank syariah sangat berpengaruh keuangan syariah. Semakin banyak orang yang mempelajarinya, semakin tertarik pada bank syariah. Menurut Faizah & Sa'diyah., (2022) semakin ditingkatkannya literasi keuangan syariah maka hasilnya akan lebih baik, dan minat untuk menabung di bank syariah.

### **2. Pengaruh Layanan *Mobile banking* Terhadap Minat menabung**

Menurut Amatun., (2020) layanan inovatif bank, *mobile banking*, memungkinkan pelanggan melakukan transaksi perbankan dengan *smartphone* mereka, layanan *m-banking* memiliki peran sangat besar dalam menarik pelanggan untuk menabung di bank syariah. Sehingga bank harus serius mengelola dan meningkatkan kualitas *mobile banking* untuk menarik konsumen dan memberikan pengalaman perbankan terbaik bagi konsumen (Kumalasari dkk., 2022). Penggunaan *mobile banking* juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung karena dapat memudahkan dan sangat menguntungkan nasabah dalam melakukan transaksi pada bank syariah (Tarigan & Tambunan, 2022).

### **3. Pengaruh *Shariah Compliance* Terhadap Minat menabung**

Menurut *Islamicity Disclosure Index* (IDI), pengungkapan Islami terdiri dari pelaksanaan syariah, pengelolaan perusahaan dan pengungkapan sosial dan lingkungan. Hameed dalam Najib & Rini., (2019) salah satu dari tiga komponen IDI yang paling penting adalah pertanggung jawaban kepatuhan syariah. Dalam hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa bank syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah.

Kepatuhan syariah mempengaruhi kepercayaan pelanggan yang menggunakan bank syariah untuk bertransaksi, dan kepatuhan syariah harus dilaksanakan sesuai dengan aturan syariah. (Dasra dkk., 2021).

### **4. Religiusitas sebagai Moderasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat menabung**

Religiusitas diharapkan akan berdampak pada perilaku individu dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya sesuai dengan ajaran -ajaran agama tanpa menghalalkan segala cara dalam mengambil keputusan (Fauzi, 2022). Dalam penelitian Syifa (2023), variabel moderasi cukup memperkuat literasi keuangan saat memilih bank syariah untuk menabung.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Ini adalah jenis studi ilmiah yang berpusat pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka

atau data kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengukur, menemukan, dan memeriksa bagaimana interaksi antar variabel. Penelitian kuantitatif sering menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data dan menghasilkan generalisasi yang dapat digunakan pada populasi yang lebih luas (Hanggraito dkk., 2021). Variabel eksogen yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking* dan *shariah compliance*. Dan variabel endogen yaitu minat menabung dan religiusitas sebagai variabel moderasi. Setelah merumuskan masalah, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hipotesis yang berasal dari fenomena saat ini. Data dalam penelitian berupa data numerik yang diukur menggunakan alat uji penelitian regresi linear berganda dan MRA (moderate regression analysis). Regresi moderasi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan dependen dipengaruhi oleh variabel moderating (pemoderasi) yang mempengaruhi kekuatan dan arah hubungan tersebut (Disatnik & Sivan, 2016). Pada penelitian ini menggunakan alat uji *eviews 12*.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperlukan untuk analisis atau pengambilan keputusan (Purwanza, 2022). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari survei lapangan yang dilakukan menggunakan berbagai metode pengumpulan data awal. Kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa yang belajar Ekonomi Islam di Surabaya.

### **Populasi dan sampel**

Populasi penelitian adalah suatu kelompok yang secara keseluruhan merupakan objek dari suatu penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam konteksnya, penelitian ini melibatkan mahasiswa Ekonomi Islam dari Universitas Negeri Surabaya yang terbagi menjadi 3 Universitas yaitu, Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah mahasiswa 2.201, setelah itu ada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Islam sebanyak 3600 dan yang terakhir mahasiswa Universitas Airlangga dengan jumlah mahasiswa prodi Ekonomi Islam sebanyak 3.832 dan total mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Negeri Se-Surabaya sebanyak 9.633 mahasiswa (PDDIKTI). Selain itu Surabaya sebagai ibukota Provinsi Jawa Timur memiliki DPK yang cukup tinggi per Januari 2022 DPK kota Surabaya sebesar 22.531 milyar (Wicaksana & Rachman, 2018) angka tersebut lebih tinggi dibandingkan kota lain nya yang ada di provinsi Jawa Timur bahkan lebih tinggi dibandingkan Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diambil data (Amin dkk., 2023). Karena populasi ini mungkin besar, maka perlu menentukan sampel yang representatif serta menggunakan teknik pengambilan sampel untuk memperkirakan hasil dari sebuah penelitian dan menetapkan sampel yang dapat mewakili populasi (Firmansyah & Dede, 2022).

- a) Teknik pengambilan sampel metode yang digunakan peneliti untuk memilih ukuran sampel yang tepat untuk digunakan sebagai sumber data asli. Penelitian

ini menggunakan sampling purposive *non-probability* agar sampel memiliki karakteristik populasi yang jelas.

- b) Ukuran sampel yang dibutuhkan dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas model, jumlah variabel, dan tingkat efek yang diharapkan. Namun, penting untuk diingat bahwa pedoman umum ini hanya sebagai acuan dan bukan aturan yang baku (Amin dkk., 2023).

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti memiliki tujuan khusus berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti:

- 1) Beragama Islam
- 2) Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas di Surabaya.

Untuk memastikan berapa banyak sampel yang digunakan. Rumus *Slovin* digunakan oleh peneliti. dengan nilai *error* 5% yaitu (Memon dkk., 2020):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{9.633}{1+9.633(0,05)} = 372,64$$

Perhitungan di atas memberikan hasil 372,64 hasil ini dibulatkan menjadi 373 untuk membantu pengambilan sampel. Jadi, dapat dikatakan bahwa 373 mahasiswa menjadi sampel penelitian ini

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Surabaya khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. Sama halnya seperti penyebaran kuesioner, penyebaran kuesioner juga berada di Kota Surabaya dan target pada penyebaran kuesioner adalah mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. Dan waktu penelitian dapat dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Hanggraito dkk., 2021). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen.

2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking* dan *shariah compliance*. Terdapat beberapa indikator dari variabel independen tersebut yang pertama indikator yang digunakan dalam mengukur variabel literasi antara lain (Lucyana dkk., 2023):

- a. Pengetahuan mengenai sektor jasa keuangan syariah
- b. sikap dan perilaku keuangan seseorang
- c. Akad-Akad Muamalah

Indikator selanjutnya pada variabel independen layanan *mobile banking* yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah (Hadi, 2018):

- a. Keamanan
- b. Persepsi manfaat
- c. Persepsi kemudahan penggunaan

Terakhir pengukuran indikator untuk mengukur variabel *syariah compliance* antara lain (Nulviki, 2021)

- a. Produk dan jasa transaksi sesuai dengan kepatuhan syariah
- b. Nasabah dapat membayar zakat melalui produk yang diberikan bank
- c. Produk dan jasa bank tidak ada unsur riba, ketidakpastian dan perjudian

Selain dari variabel independen diatas terdapat juga religiusitas sebagai variabel moderasi dan terdapat indikator untuk memperkuat pengukuran pada variabel independen (Prasetyo & Anitra, 2020):

- a. Keyakinan beragama
- b. Pengetahuan agama
- c. Pengalaman beragama

### 3. Variabel Dependen

Variabel dependen terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menabung. Adapun indikator yang digunakan dalam variabel minat menabung Putri dkk., 2019):

- a. Tertarik mencari informasi mengenai produk
- b. Ingin mengetahui produk
- c. Ingin memiliki produk

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Kualitas Data

Dalam prosesnya analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas data. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda, dan kemudian dilakukan uji hipotesis, yang mencakup uji T, F, dan koefisien determinasi (R Square). Hasil dari setiap pengujian tersebut dapat ditemukan dalam penjelasan yang tersedia di bawah ini.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan instrumen pertanyaan adalah valid. Uji ini dilakukan menggunakan alat *evIEWS 12*, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Pengujian validitas dari seluruh indikator pertanyaan dinyatakan valid apabila *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Uji ini melibatkan sampel sebanyak 30 responden. Untuk mengetahui  $r$  tabel, dapat menggunakan rumus derajat kebebasan atau *degree of freedom*. Berdasarkan hasil rumus  $df$ , dapat diketahui bahwa nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Kevalidan

suatu instrumen dianggap terpenuhi apabila nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Informasi hasil uji validitas instrumen dapat ditemukan pada tabel berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah**

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Literasi keuangan syariah	X <sub>1.1</sub>	0,654	0,361	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,716	0,361	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,767	0,361	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,685	0,361	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,622	0,361	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,821	0,361	Valid

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output yang telah disusun pada tabel diatas, Ada bukti bahwa nilai  $r$  tabel lebih besar daripada  $r$  hitung untuk setiap item pertanyaan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan syariah. Karena itu, dapat dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dikatakan valid.

2. Layanan *Mobile Banking* (X2)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Layanan Mobile Banking**

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Layanan <i>mobile banking</i>	X <sub>2.1</sub>	0,711	0,361	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,515	0,361	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,532	0,361	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,448	0,361	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,412	0,361	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,508	0,361	Valid

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output yang telah disusun pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel layanan *mobile banking* memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Oleh karena itu, dapat dihasilkan bahwa variabel layanan *mobile banking* (X2) dikatakan valid.

3. *Syariah Compliance* (X3)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Syariah Compliance***

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Syariah compliance</i>	X <sub>3.1</sub>	0,836	0,361	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,427	0,361	Valid

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
	X <sub>3.3</sub>	0,670	0,361	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,460	0,361	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,537	0,361	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0,545	0,361	Valid

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output yang telah disusun pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel *syariah compliance* memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, dapat dihasilkan bahwa variabel syariah compliance (X3) dikatakan valid.

4. Minat menabung (Y)

**Tabel 4. Uji Validitas Minat Menabung**

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Minat menabung	Y. 1	0,770	0,361	Valid
	Y. 2	0,502	0,361	Valid
	Y. 3	0,638	0,361	Valid
	Y. 4	0,589	0,361	Valid
	Y. 5	0,585	0,361	Valid
	Y. 6	0,686	0,361	Valid

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output yang telah disusun pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel minat menabung memiliki nilai r hitung > r tabel untuk setiap item pertanyaan. Oleh karena itu, dapat dihasilkan bahwa variabel minat menabung (Y) dikatakan valid.

5. Religiusitas

**Tabel 5. Uji Validitas Religiusitas**

Variabel	Item variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Religiusitas	Z. 1	0,420	0,361	Valid
	Z. 2	0,419	0,361	Valid
	Z. 3	0,484	0,361	Valid
	Z. 4	0,807	0,361	Valid
	Z. 5	0,618	0,361	Valid
	Z. 6	0,463	0,361	Valid

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil output yang telah disusun pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada variabel religiusitas memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, dapat dihasilkan bahwa variabel religiusitas (Z) dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mencari tahu apakah alat pengumpul data sebenarnya menyatakan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan dan konsistensi (Anshor, 2018). Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's Alpha*, dimana instrumen dapat dianggap reliabel jika memperoleh nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sebaliknya, jika nilai *cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka instrumen dianggap tidak reliabel (Ayunita, 2018). Informasi hasil uji reliabilitas dapat ditemukan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>cronhbc's Alpha</i> , hitung	<i>Alpha cronhbc's</i>	Keterangan
1	Literasi keuangan syariah (x1)	0.79	0.60	Reliabel
2	Layanan <i>mobile banking</i> (x2)	0.88	0.60	Reliabel
3	<i>Syariah compliance</i> (x3)	0.74	0.60	Reliabel
4	Minat menabung	0.79	0.60	Reliabel
5	Religiusitas	0.74	0.60	Reliabel

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada *software* Eviews 12 yang dapat dilihat melalui tabel diatas, dimana setiap variabel memiliki nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dikatakan reliabel dan konsisten terhadap hasil penelitian jika dilakukan pengukuran dengan model yang berbeda.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi relevansi model untuk penelitian dan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Selain itu, uji asumsi klasik memastikan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas, autokorelasi, atau multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui distribusi data untuk variabel penelitian, uji normalitas dilakukan. Dalam distribusi penelitian, data dengan distribusi normal dianggap baik. Pengujian JB digunakan untuk menguji asumsi normalitas pada data tersebut. Jika probabilitas JB lebih besar dari 0,05, maka data tersebut

berdistribusi normal, tetapi jika probabilitas JB kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Gujarati dalam Economics dkk., 2013).

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

Series : Residuals	
Sample: 1. 30	
Mean	856e-16
Median	44e-16
Maximum	2.715685
Minimum	-2.999836
Std Dev	1.142383
Skewness	-0.183852
Kurtosis	2.775592
<hr/>	
Jarque-Bera	2.938111
Probability	0.230143

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Menurut Tabel di atas, nilai *jarque bera* lebih besar dari 0,05 dan probabilitas sebesar 0,230 sehingga data yang diuji berdistribusi normal

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedasitas hipotesis homoskedastisitas menunjukkan bahwa semua gangguan dalam persamaan regresi sama atau berbeda dalam setiap kondisi. Karena itu, karena sistem persamaan memiliki heteroskedastisitas, penaksiran tidak lagi memiliki varian yang minimum. Untuk mengetahui apakah penelitian ini menunjukkan gejala heteroskedastisitas, pengujian dengan *white* dilakukan Jika signifikansi Prob\*R lebih besar dari 0,05, itu menunjukkan bahwa model tersebut mengandung heteroskedastisitas. (Gujarati dalam Economics dkk., 2013).

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity : white			
Null hypothesis : Homoskedasticity			
F-statictic	1.115229	Prob F	0.2840
Obs*R-squared	306.4730	Prob Chi-Square	0.3706
Scaled explained SS	201.8958	Prob Chi-Square	1.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Dari tabel diatas nilai *probability* obs\*R-squared yaitu 0,370 tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel yang diteliti karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 5% (0,05).

**c. Uji Autokorelasi**

Untuk amatan yang melebihi 100 observasi, biasanya digunakan uji autokorelasi dengan LM Test. Uji LM Test lebih tepat daripada DW, terutama ketika sampel yang digunakan cukup besar dan derajat autokorelasi lebih dari satu. Karena uji LM menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*, uji tersebut yaitu disebut sebagai *uji Breusch-Godfrey* (Gujarati dalam Economics dkk., 2013). Hasil uji autokorelasi LM adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Breushch- Godfrey serial correlation LM Test:</b>			
<b>Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags</b>			
<b>F-statistic</b>	0.6481	<b>Prob. F</b>	0.523
	48		6
<b>Obs*R-squared</b>	1.3125	<b>Prob. Chi- Square</b>	0.518
	42		8

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas obs\*R-squared sebesar 0,518 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data telah melewati uji autokorelasi.

**d. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas independen dalam model regresi. *Variance inflation factor* (VIF) adalah faktor penambah ragam untuk menentukan apakah ada data multikolinearitas dalam penelitian yang dilakukan. Tidak ada gejala multikolinearitas, jika nilai VIF lebih dari 1 dan kurang dari 10 menurut (Gujarati dalam Economics dkk., 2013).

**Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variance Inflation Factors</b>			
<b>Sample : 1. 380</b>			
<b>Included Observations : 380</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Coefficient Variance</b>	<b>Uncentered VIF</b>	<b>Centered VIF</b>
C	2.801764	411.5061	Na
X1	0.001996	210.5848	1.528160
X2	0.003298	373.06	1.111768
X3	0.002300	255.5109	1.630641

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Dari tabel di atas, nilai VIF untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar 1,528 variabel layanan perbankan mobile sebesar 1,111, dan variabel pemuatan syariah sebesar 1,630. Dalam model regresi berganda, dikatakan bahwa apabila nilai faktor penginflasi variabel (VIF) < 1, ada multikolinearitas.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa data atau variabel yang digunakan tidak mengandung multikolinearitas.

**e. Moderator Regression Analysis (MRA)**

Analisis *regression* moderat (MRA) menggunakan metode analitik yang memastikan kemurnian sampel dan memberikan fondasi untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Gujarati dalam Economics dkk., 2013). Variabel independen yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya dan variabel dependen dikenal sebagai variabel moderasi. Hasil uji MRA menggunakan Eviews 12 sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Moderator Regression Analysis**

<b>Method : Least Squares</b>				
<b>Sample : 1 380</b>				
<b>Included Observations : 380</b>				
<b>Indicator Saturation : IIS 380 indicators seaeched over 13</b>				
<b>Variable</b>	<b>Coeddicient</b>	<b>Std.Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob</b>
C	-0.033814	1.422624	-0.023769	0.9811
X1	0.347494	0.036680	9.473785	0.0000
X2	0.147789	0.040843	3.618472	0.0003
X3	0.120665	0.039514	3.053738	0.0024
Z	0.386558	0.044009	8.783674	0.0000
X1M	0.617177	0.110234	5.598779	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Dari tabel di atas, kami menemukan bahwa *zscore* literasi keuangan syariah sebesar 0,617 dengan nilai probabilitas  $0.0000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap keinginan untuk menabung di bank syariah.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh secara parsial atau simultan antara variabel literasi keuangan syariah (X1), layanan *mobile banking* (X2), dan *shariah compliance* (X3) terhadap minat menabung (Y). Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

**a. Uji Parsial Uji (t)**

Uji parsial dapat didefinisikan dengan melihat nilai p dengan taraf signifikan. Jika nilai p lebih besar dari taraf signifikan, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai p lebih rendah dari taraf signifikan, maka ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji t

Method : Least Squares				
Sample : 1 380				
Included Observations : 380				
Indicator Saturation : IIS 380 indicators seaeched over 13				
Variable	Coeddicient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	-0.033814	1.422624	-0.023769	0.9811
X1	0.347494	0.036680	9.473785	0.0000
X2	0.147789	0.040843	3.618472	0.0003
X3	0.120665	0.039514	3.053738	0.0024
Z	0.386558	0.044009	8.783674	0.0000
X1M	0.617177	0.110234	5.598779	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Menurut tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dengan nilai t-statistic sebesar 9,47 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Bisa disimpulkan bahwa variabel layanan *mobile banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y, dengan nilai t-statistic sebesar 3,61 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0003 kurang dari 0,05. Dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05, variabel *syariah compliance* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai t-statistic untuk variabel ini adalah 3,05. Dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah yang dimoderasi oleh religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai t-statistic untuk variabel ini adalah 8,76.

**b. Uji f (Simultan)**

Pada dasarnya, uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dalam model mempengaruhi masing-masing variabel dependen atau. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai hasilnya <0,05. Model regresi dapat digunakan.

Tabel 13. Hasil Uji F

<b>R-squared</b>	0.769839	<b>Mean dependent var</b>	27.47895
<b>Adjusted R-Squared</b>	0.750055	<b>S.D. dependent var</b>	2.143181
<b>S.E.of regression</b>	1.071473	<b>Akaike info criterion</b>	3.054004
<b>Sum squared resid</b>	400.6710	<b>Schwarz criterion</b>	3.375439
<b>Log likelihood</b>	-549.2608	<b>Hannan-Quinn criter</b>	3.181551

F-statistic	38.91106	Durbin-Waston Stat	2.089826
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Ada nilai F-statistic sebesar 38,911 dan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### c. Uji koefisien determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel independen. Jika nilai uji koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel independen memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Gujarati dalam Economics dkk., 2013)

Pada tabel di atas, kami menemukan bahwa nilai r-squared yang disesuaikan sebesar 0,75 menunjukkan bahwa 75% kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan, dan 25% lainnya dipengaruhi oleh variabel luar penelitian ini.

## Hasil Pembahasan

Pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking* dan *syariah compliance* terhadap minat menabung pada bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya) didasarkan pada data empiris yang berkaitan dengan hipotesis yang telah diajukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Adapun pada penelitian ini, nilai rata-rata responden pada variabel literasi keuangan syariah tergolong kriteria tinggi yaitu di angka 4,45, dimana indikator tertinggi yaitu pada keterampilan keputusan keuangan dengan nilai sebesar 4,45 (kriteria tinggi). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa indikator keterampilan pengambilan keputusan menjadi indikator yang dominan terhadap minat menabung pada bank syariah.

Selain itu, pada pengujian secara parsial literasi keuangan syariah memiliki nilai *t statistic* sebesar 9.473 dengan nilai *probability*  $0,0000 < 0,05$ . Hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Maka dari itu, literasi keuangan syariah sangatlah penting bagi semua mahasiswa untuk menentukan keputusan saat ingin menabung di bank syariah. Oleh karena itu, teori literasi keuangan digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis di atas, ada kemungkinan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya untuk menabung pada bank syariah. Literasi keuangan syariah dapat meningkatkan keinginan para mahasiswa untuk menabung pada bank syariah. Sehingga penemuan ini dapat memberikan petunjuk bagi mahasiswa untuk melakukan atau meningkatkan literasi keuangan syariah.

## 2. Pengaruh Layanan *Mobile Banking* Terhadap Minat Menabung

Pada penelitian ini, rata-rata responden variabel layanan *mobile banking* tergolong dalam kriteria tinggi yaitu di angka 4.61, dengan indikator tertinggi pada persepsi kemudahan penggunaan dengan nilai sebesar 4,64 (kriteria tinggi). Hal ini diinterpretasikan bahwa dengan kemudahan penggunaan menjadi kenyamanan bagi para nasabah dalam menggunakan, selain itu juga pengguna *mobile banking* tidak semua paham akan teknologi maka dari itu fitur fitur penggunaan *mobile banking* sangat dipermudah sehingga siapapun dapat mengakses *mobile banking*.

Selain itu pada pengujian secara parsial layanan *mobile banking* memiliki nilai t statistik sebesar 3.618 dengan *probability*  $0,0003 < 0,05$ , hal ini dapat diidentifikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel layanan *mobile banking* terhadap minat menabung. Pentingnya *mobile banking* di zaman sekarang membuat hal ini menjadi acuan para nasabah ketika ingin menabung pada bank syariah. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Amatun, (2020) *m-Banking* adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang menjadikan salah satu daya tarik untuk bertransaksi di bank tersebut.

Berdasarkan analisis diatas, dapat diinterpretasikan bahwa layanan *mobile banking* dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa ekonomi Islam Surabaya. Kemudahan dalam penggunaan menjadi faktor kunci bagi para nasabah untuk menggunakan *mobile banking*, sehingga penemuan ini bisa menjadi acuan perbankan syariah untuk lebih memudahkan atau menyederhanakan layanan *mobile banking* agar dapat diakses oleh semua orang dan bisa menjadi daya tarik orang tersebut untuk menabung pada bank syariah.

## 3. Pengaruh *Shariah Compliance Banking* Terhadap Minat Menabung

Pada penelitian ini, rata-rata responden variabel *shariah compliance* tergolong dalam kriteria tinggi yaitu di angka 4,56, dengan indikator tertinggi pada produk dan jasa transaksi sesuai prinsip kepatuhan syariah dengan nilai sebesar 4.57. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa dengan transaksi perbankan syariah harus sesuai dengan syariah Islam karena nasabah mengharapkan tidak adanya hal hal yang dilarang dalam Islam ketika bertransaksi pada bank syariah. Selain itu nasabah juga harus teliti dalam melakukan transaksi karena pentingnya paham akan peraturan perbankan syariah menjadikan ketertarikan nasabah dalam menabung pada bank syariah.

Selain itu pada pengujian parsial *shariah compliance* memiliki nilai t statistik 3.053 dengan *probability*  $0,0024 < 0,05$ , perolehan nilai yang tergolong besar dan tidak ada error dalam hasil pengujian mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *shariah compliance* terhadap minat menabung. Kepatuhan syariah menjadi tolak ukur para nasabah untuk menabung pada bank syariah dan menjadikan keberminatan nasabah dalam menabung pada bank syariah. Sehingga pada riset ini menggunakan teori kepatuhan syariah adalah kepatuhan institusi keuangan, baik bank maupun nonbank, terhadap aturan dan

prinsip hukum Islam (syari'ah) yang telah diatur dan ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. (Ananda dkk., 2023).

Berdasarkan analisis diatas, dapat diinterpretasikan bahwa *shariah compliance* dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. Transaksi yang sesuai dengan syariah Islam menjadi kunci bagi para nasabah ketika ingin menabung pada bank syariah, sehingga penemuan ini bisa menjadi acuan perbankan syariah untuk tetap sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dalam melakukan transaksi maupun menjalankan operasional.

#### **4. Religiusitas dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah**

Religiusitas adalah kumpulan keyakinan atau kepercayaan yang dianut dengan menaati dan mempercayai aturan agama sehingga mereka dapat membuat pilihan berdasarkan sikap dan perilaku mereka (Dafiansih, 2021). Literasi keuangan syariah membuat para nasabah menjadi lebih mengerti tentang aturan ataupun syarat syarat yang sudah diatur dengan Islam, hal tersebut sesuai dengan prinsip religiusitas, bagi seseorang yang memiliki religiusitas tinggi pastinya akan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Hendra, 2020).

Pada penelitian ini religiusitas dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah dengan nilai z score literasi keuangan syariah sebesar 0,617 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut sudah sesuai dan dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diinterpretasikan bahwa religiusitas dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Dengan memiliki religiusitas yang tinggi dapat pastinya lebih memilih bank syariah untuk menabung, sehingga penemuan ini bisa menjadikan acuan para nasabah untuk lebih meningkatkan religiusitasnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan riset dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Tingkat literasi juga menentukan mahasiswa untuk mengambil keputusan menabung pada bank syariah. Semakin tinggi tingkat literasi mahasiswa maka semakin banyak mahasiswa yang menabung pada bank syariah. Selain itu literasi juga penting bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan jika memperbanyak literasi maka mahasiswa semakin mudah untuk mengambil keputusan
2. Layanan *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah. Dengan kemudahan penggunaan *mobile banking* menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk menabung pada bank

syariah. *Mobile banking* juga membuat rasa nyaman dan tenang kepada mahasiswa karena adanya keamanan dalam penggunaan *mobile banking* tersebut.

3. *Shariah compliance* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah, kepatuhan syariah menjadi tolak ukur para mahasiswa apakah bank tersebut sesuai dengan syariah Islam. Perbankan syariah tidak boleh keluar dari jalur dalam menjalankan operasionalnya karena semakin banyak mahasiswa yang mengerti tentang operasional perbankan syariah maka semakin banyak juga yang akan menabung pada bank syariah.
4. Religiusitas dapat memperkuat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah. Semakin bagus religiusitas seseorang maka akan lebih banyak mencari tahu tentang perbankan syariah dengan cara memperbanyak literasi keuangan syariah. Pasti orang yang memiliki religiusitas tinggi akan menabung pada bank syariah.

### Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, terdapat berbagai saran dan rekomendasi yang bisa dipertimbangkan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya

Disarankan bagi mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya harus memperbanyak literasi keuangan syariah karena literasi lah yang membantu mahasiswa untuk menentukan pilihan. Sebagai mahasiswa harus memperbanyak literasi karena literasi adalah jendela dunia

2. Bagi Perbankan Syariah

Disarankan bagi perbankan syariah untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman tetapi perbankan syariah juga tidak boleh keluar dari ajaran ajaran syariah serta harus sesuai dengan undang-undang yang sudah ditetapkan

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya melibatkan faktor faktor variabel selain variabel literasi keuangan syariah, layanan *mobile banking* dan *shariah compliance*. Variabel variabel tambahan tersebut dapat mencakup pengetahuan produk, kualitas pelayanan, lokasi dan biaya administrasi sehingga identifikasi faktor-faktor lainnya dapat mempengaruhi minat menabung pada bank syariah. Selain itu pengembangan model penelitian bisa mengganti variabel moderasi menjadi variabel mediasi guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Tak hanya itu agar lebih meluas, penelitian selanjutnya bisa memperlebar jangkauan penelitian tidak hanya di Surabaya tetapi bisa dikembangkan ke Jawa Timur atau Indonesia. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat terus berkembang untuk kepentingan civitas akademika di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amatun Nur Makmuriyah, KMV. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dengan Layanan Perbankan Mobile (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang) Data Dapat Diakses Di: <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/337609375.Pdf>. Perbankan Syariah, Walisongo University of Islam, 5(1), 37–44.
- Amin, Nafas, Garancang, & Abunawas. (2023). Konsep Penelitian Populasi Dan Sampel. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ananda, Yanti, Rafqi, & Lainnya. (2023). *The Effect of Syariah Compliance and Customer Satisfaction On Muslim Buying Behaviour In A Syariah Hotel In West Sumatra* *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 2002. Data Dapat Diakses Di: <https://Journal.Widyakarya.Ac.Id/Index.Php/Jmpp-Widyakarya/Article/View/471%0Ahttps://Journal.Widyakarya.Ac.Id/Index.Php/Jmpp-Widyakarya/Article/Download/471/493>
- Bakhtiar, M.R., Kartika, & Listyawati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelanggan Yang Menggunakan Layanan Internet Banking Bank Syariah Mandiri Menurut Al Tijarah, 6(3), 156. Data Dapat Diakses Di: <https://Doi.Org/10.21111/Tijarah.V6i3.5696>
- Dafiansih, D. D. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 34–51. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.33146>
- Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Ratna Dewi, F. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(3), 252–264.
- Disatnik, D., & Sivan, L. (2016). The Multicollinearity Illusion In Moderated Regression Analysis. *Marketing Letters*, 27(2), 403–408. Data Dapat Diakses: <https://doi.org/10.1007/s11002-014-9339-5>
- Economics, E. O. F., Economics, P. O. F., Of, E., Issues, S., Economics, M., Economics, I., Economics, A., & Economics, U. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Faizah & Sa'diyah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah Konferensi Ekonomi Dan Perdagangan Tentang Penggunaan Teknologi Modern, 253–266. Data Dapat Diakses Di: <https://Journal.Unimma.Ac.Id>.
- Fauzi, I.R. (2022). Analisis E-Marketing Dan Literasi Keuangan Terkait Keberlangsungan Usaha di Tengah Pandemi Dengan Religiositas Sebagai.... 4,

- 61–88. Data Dapat Diakses Di: [Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/71758](http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/71758)
- Firmansyah & Dede. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. Data Dapat Diakses Di: [Https://Doi.Org/10.55927/Jiph.V1i2.937](https://Doi.Org/10.55927/Jiph.V1i2.937)
- Hadi, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagaimana Seseorang Menggunakan Layanan Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 4, No. 2, 59.
- Hanggraito, A. A., Sumarwan, U., Iman, G., & Andersson, T. D. (2021). *Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan*. 88. Data Dapat Diakses Di: <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385%0Ahttp://jurnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/134/80%0Ahttps://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en%0Ahttp://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan>
- Hamed dkk. (2017). Deklarasi Kepatuhan Syari'ah Dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah Asrori. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 1–7.
- Hamzah & Purwati. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah *Jurnal Ekonomi, Perusahaan, Dan Akuntansi (COSTING)*, 3(1), 98–105. Data Dapat Diakses Di: [Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V3i1.846](https://Doi.Org/10.31539/Costing.V3i1.846).
- Hidayati, Setyowati, & Zakiyah. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Perkembangan Industri Wisata Halal di Indonesia *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Perbankan*, 6(3), 688. Data Dapat Diakses Di: [Https://Doi.Org/10.30651/Jms.V6i3.7585](https://Doi.Org/10.30651/Jms.V6i3.7585)
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106. Data Dapat Diakses Di:
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Kumalasari, RA.D., Permanasari, KI., Karismariyanti, M., & Munandar, D. (2022). *Mobil Banking: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Kepuasan Pelanggan, Dan Kesetiaan Pelanggan* *Jurnal Administrasi*, Vol. 9, No. 1, 141. Data Dapat Diakses Di: [Https://Doi.Org/10.26858/Ja.V9i1.33951](https://Doi.Org/10.26858/Ja.V9i1.33951)
- Lucyana Widiawati, Imamah Hastiati Hajidah, Rani Ambar Wati, Henny Saraswati, & Wahyu Hidayat. (2023). Minat Menabung Di Bank Syariah (BSI) Dan Literasi Keuangan *Journal Penelitian Pelajar*, 1(3), 64–84. Data Dapat Diakses Di: [Https://Doi.Org/10.55606/Srjyappi.V1i3.315](https://Doi.Org/10.55606/Srjyappi.V1i3.315)

- Marlius, D. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. *Jurmak*, 3(1), 12–22
- Maufiroh, Diana, & Hidayati. (2023). Studi Kasus: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Tahun 2019–2022 *Jurnal* 4(1), 484–499.
- Mayndarto, E. C. (2023). Compliance Sharia Dan Islamic Corporate Governance Di Bank Syariah Indonesia Mencegah Penipuan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 630-636.
- Memon, M.A., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T.H. (2020). *Size Sample untuk Survey Research: Review and Suggestion Journal of Applied Structural Equation Modeling*, Vol. 4(2), 1–
- Mujaddid & Nugroho. (2019). Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, Dan Religiusitas Mempengaruhi Keinginan Siswa Prodi Perbankan Syariah Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, 14–37.
- Mulazid, A. S. (2016). Implementasi Kesesuaian Sharia Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta).
- Nulviki, A. (2021). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Kualitas Pelayanan, dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah Kas UIKA). Data Dapat Diakses: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57568>
- Nurdin, Nurfitriani, & Jalil. (2020). Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu: Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 1, 87–104. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Nurjannah, DF, Pramono, SE, & Ali, M. (2020). Pengaruh Peraturan Sharia Pada Kinerja Perbankan Syariah *Accounting*, 13(2), 165–174. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.14272>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). "Buku Ini Didedikasikan Untuk Pembelajaran Dan Manfaat Bagi Mahasiswa Guna Mempersiapkan Serta Memberikan Kontribusi Terbaik Bagi Perkembangan Industri Industri Jasa Keuangan Syariah".
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Perbankan Syariah—Mei 2023. Data Dapat Diakses Di: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/documents/pages/statistik-perbankan-syariah---mei-2023/statistik-perbankan-syariah---mei-2023.pdf>, Hlm. 1–104.
- Ortega, Daniel, A. A. (2017). Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap. *Jurnal Ekonomi Syariah Volume*, 5(1), 87–98.
- Pasi, I. R. (2017). Bagaimana Pengetahuan dan Pandangan Mempengaruhi Perilaku Masyarakat di Bank Syariah *Jurnal Al-Qasd*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 4. Data Dapat Diakses Di: <http://ejournal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/A-QASD/article/view/509/779>.
- Prasetyo & V. Anitra. (2020). Studi Tentang Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur *Research of*

*Students in Borneo*, 2(1), 705–713.

- Pratiwi, WD, & Makhrus, M. (2018). Praktik Akad Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Di Kantor Cabang Purwokerto Bank BRI Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 177. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.30595/Jhes.V1i2.3923>.
- Purwanza. (2022). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Kombinasi Di News.Ge* (Edisi Maret).
- Putra. (2023). *Ieff* 02.01.2023, 2(1), 103–115.
- Putri. (2019). Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah. Dengan Menerapkan Religiusitas, Strategi Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Minat Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Performa Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 77–88. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.29313/Performa.V16.11.4532>
- Rahmawati & Fianto. (2020). Analisis Deskriptif Terkait Kualitas Layanan *Mobile Banking (M-Banking)* Dan Kepuasan Pelanggan Perbankan Syariah *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 7(6), 1118, Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.20473/Vol7iss20206pp1118-1127>.
- Salma, Fadhilah, S., Saputra, R., Hidayat, W., & Saraswati, H. (2023). Pengaruh Literasi Bank Syariah Mahasiswa UIN Banten Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. 4(3).
- Simal, A. H. (2019). Relevansi Fatwa dalam Regulasi Perbankan Syariah sebagai Landasan Operasional Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 157–175. Data Dapat Diakses Di: <https://www.neliti.com/publications/295494/relevansi-fatwa-dalam-regulasi-perbankan-syariah-sebagai-landasan-operasional>
- Syifa Nurul. (2023). Analisis Bagaimana Mahasiswa Memahami Minat Untuk Menabung di Bank Syariah Melalui Mediasi Religiustas Mereka. Hal. 4
- Tarigan & Tambunan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Untuk Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kcp Stabat Proklamasi Pengembalian: *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 85–90. Data Dapat Diakses Di: <https://doi.org/10.57251/Reg.V2i1.284>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Statistika Perbankan Syariah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. Data Dapat Diakses Di : <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>